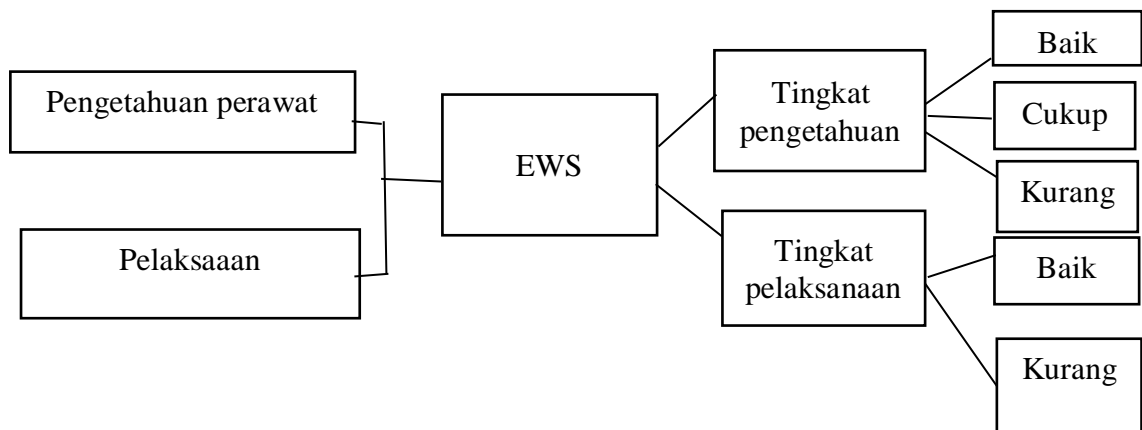


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena menggambarkan fenomena yang terjadi sekarang. Desain *cross sectional* di pilih untuk desain penelitian ini sebab pengambilan data di lakukan dalam satu kurun waktu (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan dan pelaksanaan *Early Warning Score* perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Bandung Kiwari.



Bagan 3.1 kerangka konsep penelitian

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel yaitu pengetahuan perawat tentang EWS dan pelaksanaan *Early Warning Score*.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan Perawat tentang EWS	Pengetahuan perawat menjawab pertanyaan tentang EWS meliputi pengertian EWS, sistem skoring, analisa dari skoring yang didapat dan tindak lanjutnya.	Kuesioner Tingkat pengetahuan perawat tentang EWS dengan 20 pertanyaan	1. Pengetahuan 76-100 % = Baik 2. Pengetahuan 56-75% = Cukup 3. Pengetahuan <56 % = Kurang	Ordinal
Pelaksanaan EWS	Pelaksanaan perawat dalam pengisian EWS sesuai dengan langkah-langkah dalam pengisian EWS	Kuesioner . Pelaksanaan EWS dengan 15 pertanyaan	1. Pelaksanaan > 75% = Baik 2. Pelaksanaan ≤ 75% = Kurang	Ordinal

(Arikunto, 2014)

(Budiman, 2013)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan subjek (manusia; responden) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.(Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat ruang rawat inap RSUD Bandung Kiwari yang ruangnya menggunakan pengisian EWS yang berjumlah 42 orang. Perawat ranap kelas 1 lantai 10 10 orang, Perawat IPD bedah lantai 11 20 orang, Perawat eksekutif lantai 12 12 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Besar sampel untuk penelitian ini yaitu *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016). Berdasarkan kriteria maka sampel berjumlah 35 perawat, karena 7 orang perawat sudah pernah mengikuti pelatihan EWS sehingga tidak masuk dalam kriteria inklusi.

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, oleh karena itu responden dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Perawat ruang rawat inap yang ruangnya menggunakan formulir EWS
- 2) Perawat lulusan minimal D3 keperawatan
- 3) Perawat yang belum pernah mengikuti pelatihan tentang EWS

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab.(Nursalam, 2016).

Dalam penelitian ini yang masuk dalam kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

- 1) Perawat yang sedang sakit
- 2) Perawat yang sedang cuti
- 3) Perawat yang sedang mengikuti sekolah / sedang studi
- 4) Perawat yang sudah mengikuti pelatihan EWS.

E. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Pada suatu penelitian, dalam pengumpulan data (fakta/kenyataan hidup) diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (*reliable*) dan aktual (Nursalam, 2016). Penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan perawat dan pelaksanaan EWS.

2. Tehnik pengumpul data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen dalam pengumpulan data berupa daftar pernyataan tertulis dengan beberapa pilihan jawaban kepada responden. Responden diminta untuk memberikan jawaban atau respon terhadap setiap item pertanyaan yang diajukan (Dharma, 2011).

3. Alat Pengumpul data

a. Instrumen Karakteristik Responden

Instrumen yang diberikan meliputi data demografi yang berisi umur responden, pendidikan terakhir, lama bekerja dan riwayat pelatihan / seminar EWS

b. Instrumen Tingkat Pengetahuan Perawat tentang EWS

Kuesioner Tingkat Pengetahuan Perawat tentang EWS yang berisi 20 pertanyaan yang dibuat berdasarkan panduan pengisian EWS yang meliputi pengertian, sistem skoring, analisa dari skoring yang didapat dan tindak lanjut. Kuesioner dijawab dengan cara memilih jawaban pilihan ganda mana yang benar.

c. Instrumen Pelaksanaan EWS

Kuesioner pelaksanaan EWS dibuat berdasarkan panduan dalam pengisian EWS yang berisi 15 pernyataan dengan mengisi jawaban ya atau tidak.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen Tingkat Pengetahuan dan Pelaksanaan *Early Warning Score* dibuat dari panduan pelaksanaan EWS yang berlaku di RSUD Bandung Kiwari. Uji validasi dalam penelitian ini adalah dengan pengujian validasi konstruksi (Konstruksi Validasi), dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*), setelah instrument di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan di ukur berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya di konsultasikan dengan ahlinya (Sugiyono, 2016). Instrumen sudah dinyatakan layak tanpa revisi oleh tim ahli dari ketua tim *code blue* RSUD Bandung Kiwari oleh dr Fariz Wajdi Latuconsina, SpAn. Surat keterangan validasi instrumen penelitian terlampir

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam mengolah data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, langkah-langkah yang harus ditempuh, antara lain :

a. Editing

Peneliti melakukan pengecekan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, diperbaiki dan dilakukan pendataan ulang terhadap responden, sehingga dalam pengolahan data memberikan hasil dalam masalah yang diteliti.

b. Coding

Pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan *coding* pada data yang berbentuk numerik.

c. Entry Data

Data yang sudah didapatkan dari responden yang berbentuk kode akan dimasukkan ke dalam komputer untuk diolah dengan program komputer.

d. Cleaning

Semua data dari setiap responden yang sudah selesai dimasukkan kedalam komputer, perlu dicek kembali untuk mengetahui

kemungkinan-kemungkinan munculnya kesalahan atau ketidaklengkapan data.

e. *Tabulating*

Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan presentase dan penjelasan tabel.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi pada masing-masing variabel yang dianalisis secara statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk mengetahui proporsi masing-masing variabel (Arikunto, 2014)

Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

f: Jumlah responden pada kategori tertentu

N : Jumlah total responden

a. Variabel tingkat pengetahuan

Pada kuesioner tingkat pengetahuan bila responden menjawab benar bernilai 1 dan jika salah bernilai 0. Jumlah item pada kuesioner berjumlah 20 item. Penentuan nilai menggunakan rumus menurut supartini (2004) dalam (Aspuah, 2013) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Benar}}{N} \times 100 \%$$

Σ Soal

b. Variabel pelaksanaan EWS

Pada kuesioner pelaksanaan EWS bila responden menjawab “Ya” diberi skor 1 dan jawaban “Tidak” diberi skor 0. Jumlah item pada kuesioner berjumlah 15. Penentuan nilai menggunakan rumus menurut supartini (2004) dalam (Aspuah, 2013) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{Benar}}{\Sigma \text{Soal}} \times 100 \%$$

Σ Soal

Pengklasifikasian nilai untuk kuesioner tingkat pengetahuan dan yaitu sebagai berikut

- Kategori baik jika nilai antara 76-100%
- Kategori cukup jika nilai 56-75%
- Kategori kurang jika nilai < 56%.

Pengklasifikasian nilai untuk kuesioner pelaksanaan EWS adalah sebagai berikut :

- Kategori Baik jika nilai > 75%
- Kategori kurang jika nilai \leq 75%

Perhitungan dan analisa data dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi. Hasil presentasi kemudian diinterpretasikan kedalam kata-kata atau kalimat dengan menggunakan kriteria :

0%= Tidak seorang pun dari responden

1%-25%= Sebagian kecil dari responden

26%-49%= Hampir setengahnya dari responden

50%= Setengahnya dari responden

51%-75%= Sebagian besar dari responden

76%-99%= Hampir seluruh dari responden

100%= Seluruh responden

H. Prosedur penelitian

Langkah-langkah prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Menentukan topik penelitian

Dalam penentuan topik penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa topik yang sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan. Dari beberapa fenomena yang muncul peneliti memilih topik mengenai Tingkat Pengetahuan dan Pelaksanaan *Early Warning Score* Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Bandung Kiwari.

b. Merumuskan masalah

Sesuai dengan topik penelitian selanjutnya peneliti merumuskan masalah terkait dengan topik yang sudah ditentukan, dimana perumusan masalah ini dapat memperkuat latar belakang yang menjadi alasan dalam melakukan penelitian tersebut

c. Memilih tempat penelitian

Dalam memilih tempat penelitian , peneliti melakukan pencarian data awal dengan memohon izin pengambilan data dengan mengurus surat izin penelitian dari Universitas Aisyah Bandung untuk dilanjutkan ke pemerintah kota Bandung dan diteruskan ke RSUD Bandung Kiwari.

d. Melakukan Studi pendahuluan

Peneliti melakukan pengambilan data di RSUD Bandung Kiwari berdasarkan surat rekomendasi yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

e. Pengumpulan studi pustaka

Peneliti mencari berbagai sumber referensi dengan mengunjungi perpustakaan, studi literatur dan mencari jurnal penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang diambil dalam penyusunan penelitian.

f. Menyusun Skripsi penelitian

Merupakan suatu tahap dimana peneliti dalam menyusun skripsi yang terdiri pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metodologi penelitian. Hasil penelitian, simpulan dan saran. Skripsi ini menentukan langkah selanjutnya dalam mendapatkan interpretasi variabel yang akan diteliti dengan memenuhi syarat dan penyusunan yang tepat.

g. Mengikuti bimbingan skripsi

h. Melaksanakan penelitian

i. Melaksanakan pengolahan data

j. Menyusun hasil penelitian dan pembahasan

k. Melaksanakan sidang skripsi

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti akan mengurus surat izin penelitian dari Universitas Aisyiyah Bandung kemudian diserahkan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung. Setelah itu perijinan dari Bakesbangpol diserahkan ke RSUD Bandung Kiwari.

- b. Peneliti mengurus ijin etik ke Universitas Aisiyah Bandung. Setelah ijin etik keluar dan surat ijin penelitian dari RSUD Bandung Kiwari juga keluar. Peneliti mulai melakukan penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan kuesioner tingkat pengetahuan dan pelaksanaan EWS dengan menggunakan link *google form* ke responden perawat ruang rawat inap yang dijadikan sampel dan sudah memenuhi kriteria inklusi.
- d. Dalam link *google form* sudah ada format *inform consent* kesediaan untuk menjadi responden dan penjelasan tentang penelitian. Peneliti pun sudah mencantumkan nomor telepon dan email jika responden membutuhkan untuk bertanya tentang hal yang tidak jelas.
- e. Data yang didapat kemudian diolah dan dianalisis

3. Tahap akhir

Pada tahap ini peneliti akan menyusun laporan penelitian dan menyampaikan hasil penelitian.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Bandung Kiwari di ruangan yang menggunakan formulir EWS. Tempat penelitian dilakukan di tiga ruangan yaitu Ruang Rawat Inap kelas 1 lantai 10, Ruang Rawat Inap IPD Bedah lantai 11 dan Ruang Rawat Inap Eksekutif Lantai 12.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama satu minggu. Penelitian dilakukan pada tanggal 26 Januari s.d 01 Februari 2022

J. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan sampel atau responden yang mau terlibat secara sadar dan tanpa paksaan. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden melalui link *google form* selanjutnya meminta persetujuan responden untuk terlibat dalam penelitian. Peneliti menerapkan sistem etik dalam penelitian ini, adapun prinsip etik tersebut adalah:

1. Persetujuan atau wewenang (*Informed Consent*)

Dalam bahasa Inggris berarti "*Concent*" yang berarti persetujuan, ijin, menyetujui, kepada seseorang yang melakukan sesuatu; *Informed Conccent* berarti suatu ijin atau pernyataan persetujuan dari responden sesudah mendapatkan penjelasan, lembar persetujuan di berikan kepada subjek yang di teliti. Peneliti melalui link *google form* menjelaskan maksud dan tujuan riset yang di lakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengklik setuju. Jika responden tidak bersedia di teliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati haknya.

2. Tidak merugikan (*Nonmaleficience*)

Prinsip ini mengindikasikan bahwa individu secara moral di haruskan untuk menghindari sesuatu yang dapat merugikan orang lain (tindakan

menghindari kerusakan/ kerugian/ kejahatan). Prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya /cedera fisik dan psikologis responden.

3. Kejujuran (*Veracity*)

Veracity berarti penuh dengan kebenaran. Pemberi pelayanan kesehatan harus menyampaikan kebenaran pada setiap responden dan memastikan bahwa responden sangat mengerti dengan situasi yang di hadapi. Dengan kata lain, prinsip ini berkaitan dengan Kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Informasi yang di sampaikan harus akurat, komprehensif, dan objekif sehingga responden mendapatkan pemahaman yang baik, kebenaran merupakan dasar dalam membangun hubungan saling percaya.

4. Kesetiaan, menepati janji (*Fidelity*)

Prinsip ini berarti bahwa tenaga kesehatan wajib menepati janji, menjaga komitmennya dan menyimpan rahasia responden. Kesetiaan perawat menggambarkan kepatuhan perawat terhadap kode etik yang menyatakan bahwa tanggung jawab dasar seorang perawat adalah meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, memulihkan kesehatan dan meminimalkan penderitaan.

5. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan di sajikan atau di laporkan sebagai hasil riset, selain itu dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama atau tanpa nama (*anonimity*) pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial nama pada masing-masing lembar tersebut.

6. Keadilan (*Justice*)

Subjek dalam penelitian harus diperlakukan secara adil baik sebelum penelitian, pada waktu penelitian berlangsung maupun sesudah, tanpa adanya diskriminasi (Nursalam, 2016)

